ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadapkinerja pegawai, selain itu juga bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor situasional seperti komitmen organisasi, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja pegawai. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan olehSardjito dan Muthaher (2007), Nurcahyani (2010), Wulandari (2011), Kurniawan (2011), dan Mattola (2011). Penelitian terdahulu belum memperhatikan variabel gaya kepemimpinan sebagai variabel moderasi. Selain itu, dalam penelitian sebelumnyavariabel budaya organisasi secara signifikan mempengaruhi kinerja aparat.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 117 responden dari 32 SKPD Kota Semarang. Penelitian inidilakukan pada tahun 2012 dan menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara membagikan kuisioner. Kuisioner partisipasi anggaran dan komitmen organisasi dimodifikasi oleh Nurcahyani (2010). Kuisioner kinerja pegawai dimodifikasi oleh Wulandari (2011). Kuisioner budaya organisasi dimodifikasi oleh Kurniawan (2011). Kuisioner gaya kepemimpinan dimodifikasi oleh Melati (2011). Keempat penelitian tersebut membahas mengenai kinerja aparat sektor publik. Sedangkan *original research* yang digunakan sebagai acuan utama adalah penelitian Sardjito dan Muthaher (2007). Proses analisis data yangdilakukan adalah uji non response bias, dilanjut uji asumsi klasik, kemudian dilanjutkandengan pengujian hipotesis. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 17 for windows.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan angggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparat, dengan turut serta para pegawai dalam proses penyusunan anggaran, maka mereka juga merasa bertanggung jawab atas keberhasilan program yang sebelumnya telah dibahas bersama tersebut. Selain itu, dalam penelitian ini juga terdapat faktor-faktor situasional yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparat yaitu komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan. Tingkat komitmen organisasi yang tinggi akan menjadikan individu lebih mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadinya, sehingga tiap-tiap individu akan selalu meningkatkan kinerjanya karena mereka akan selalu berusaha agar organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Demikian juga dengan faktor gaya kepemimpinan, penelitian ini membuktikan bahwa gaya kepemimpinan yang dilandasi rasa saling percaya, kekeluargaan, menghargai gagasan bawahan dan adanya komunikasi yang terbuka *(consideration)* secara signifikan dapat meningkatkan kinerja para pegawai pemerintah.

Kata Kunci : Partisipasi penyusunan anggaran, kinerja pegawai, komitmen organisasi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan.